

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS) DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 09 BANDAR BUAT
KECAMATAN LUBUK KILANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan guru sekolah dasar
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*



OLEH :

**ELFIA JAMAL
NIM : 09596**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan

Nama : Elfia Jamal

Nim : 09596

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Wirdati, M.Pd
NIP. 19490627 197603 2 001**

**Dra. Hj. Asmaniar Bahar
NIP. 19500708 197603 2 001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 1987 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan

Nama : Elfia Jamal

Nim : 09596

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

	Tim Penguji	
Nama		Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdati, M.Pd		(.....)
2. Sekretaris : Dra. Hj. Asmaniar Bahar		(.....)
3. Anggota : Dra Hj. Farida. S, S.Pd, M.Si		(.....)
4. Anggota : Dra Rifda Eliyasni, M.Pd		(.....)
5. Anggota : Drs. Yunisrul		(.....)

ELFIA JAMAL, 09596/2008: Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan social (IPS) di Kelas V Sekolah dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan

Abstrak

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran Siswa hanya duduk, diam, mendengar, dan mencatat materi yang disampaikan guru. Ini disebabkan karena guru kurang mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa seringkali tidak bersemangat dan merasa jenuh dalam pembelajaran. Selain itu sebahagian siswa takut dan malu bertanya kepada guru, jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran mereka berdiam diri saja, sehingga hasil belajarnya rendah. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dilakukan PTK dengan menggunakan Media Gambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari : Menyiapkan alat dan bahan, Memberikan pengantar, Merumuskan tujuan pembelajaran, Memperagakan gambar, Menjelaskan materi , menyimpulkan materi, dan memberikan Evaluasi. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembaran observasi, dan Tes.

Penelitian menggunakan Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa siklus I adalah 68 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Dari analisis data penelitian dapat disimpulkan dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 09 Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan social (IPS) di Kelas V Sekolah dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan ”.**

Shalawat beriring salam tidak lupa saya ucapkan kepada Nabi Besar Umat Islam, Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang sekarang ini adanya.

Dalam hal ini peneliti mendapat masukan, petunjuk, arahan, saran dan bimbingan dari segenap pihak. Maka dari itu peneliti merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi demi kelancaran penulisan proposal skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Masniladevi, S.Pd M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi demi kelancaran penulisan proposal skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Wirdati, M.Pd sebagai Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Hj. Asmaniar Bahar sebagai Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Hj. Farida S, S.Pd, M.Si sebagai Penguji 1 yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Ibuk Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd sebagai Penguji 2 yang turut menyumbangkan pikirannya untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Yunisrul sebagai Penguji 3 yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuk dosen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
9. Suamiku Tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil demi kelancaran penulisan skripsi ini.
11. Kakakku Tercinta Elly Sumitri M.Pd yang telah memberikan bantuan moril maupun materil demi kelancaran penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari, banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun agar tulisan ini lebih baik.

Sesuai dengan harapan peneliti semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, penulis maupun pembaca. Semoga kualitas maupun kuantitas pendidikan di Indonesia semakin baik di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Hasil penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Media Gambar	9
a. Pengertian Media gambar	9
b. Kriteria Pemilihan Gambar	10
c. Fungsi Media Gambar	11
d. Penggunaan Media Gambar	12
e. Bentuk Media Visual (gambar).....	12
f. Kelebihan Media Gambar	13
2. Hasil Belajar	14

3. Ilmu Pengetahuan Sosial	15
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	15
b. Tujuan IPS.....	16
c. Ruang Lingkup IPS	18
4. Langkah- langkah IPS dengan Media Gambar	19
B. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu Penelitian	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian	25
2. Jenis Penelitian	26
3. Alur Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	32
E. Data dan Sumber	33
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Penelitian Siklus I	37
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	37
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1	39

c. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2	46
d. Tahap Pengamatan	53
e. Refleksi	66
2. Hasil Penelitian Siklus II	68
a. Perencanaan Tindakan Siklus II	68
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II	69
c. Tahap Pengamatan	76
d. Refleksi	81
B. Pembahasan	82
1. Pembahasan Siklus I	82
a. Rencana Pelaksanaan	82
b. Pelaksanaan Pembelajaran	84
c. Hasil Belajar	87
2. Pembahasan Siklus II	88
a. Rencana Pelaksanaan	89
b. Pelaksanaan Pembelajaran	90
c. Hasil Belajar	94
BABV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	96
B. Saran.....	97

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR BAGAN

1. Bagan Kerangka Teori	23
2. Bagan Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I	99
4. Hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	109
5. Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I dari Aspek Guru ...	112
6. Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I dari Aspek Siswa .	115
7. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I	117
8. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	118
9. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	120
10. Hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	122
11. Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II dari Aspek Guru..	125
12. Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II dari Aspek Siswa	128
13. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	131
14. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	133
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.....	144
16. Hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	154
17. Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus II dari Aspek Guru	157
18. Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus II dari Aspek Siswa	159
19. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	161
20. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II	162
21. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	164
22. Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	166
23. Dokumentasi Penelitian	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan penting bagi siswa, karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) di Sekolah Dasar merupakan awal dasar kemampuan bermasyarakat. Selain itu, melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan dapat mencapai standar kelulusan (SKL) kelompok mata pelajaran.

Menurut Depdiknas (2006:45) tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut :

1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social. 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Effendi, (2006:11) “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang didalamnya mencakup: (1) Fakta; (2) Konsep; dan (3)

Generalisasi”. Fakta adalah data yang spesifik tentang peristiwa, objek, orang, dan hal-hal terjadi. Konsep merupakan kata-kata atau frase yang mengelompok, berkategori, dan memberi arti terhadap kelompok fakta yang berkaitan. Generalisasi merujuk pada suatu hal atau unsur kolektif yang diberi label. Generalisasi merupakan kesimpulan dari fakta dan konsep.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam masyarakat serta mengkaji tentang fakta, konsep, dan generalisasi, dan hal-hal yang menyangkut gejala sosial masyarakat yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan nalar Peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial agar mencapai Standar Kelulusan dan tujuan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka diharapkan kepada guru agar menggunakan alat bantu dan media dalam pembelajaran. Penggunaan alat bantu dan media adalah upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, karena semakin sering menggunakan media maka akan diperoleh hasil yang maksimal. Begitu pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga guru dituntut mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam memilih dan menerapkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan penggunaan media gambar.

Menurut Baugh (dalam Azhar, 2003:10) “memperkirakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dengan indera lainnya”.

Sedangkan menurut Dale (dalam Azhar, 2003:10) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa betapa besarnya peranan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di SD dibandingkan ketika peserta didik hanya mendengar saja.

Penyajian materi dengan menggunakan media gambar dapat membuat peserta didik belajar dalam situasi yang menyenangkan dan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan bermakna, karena peserta didik menemukan sendiri hal-hal yang ada dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga melalui penggunaan media gambar dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama mengajar di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, ternyata guru dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial; 1) kurang mengkongkritkan pembelajaran dalam bentuk media, 2) guru jarang menampilkan media yang bervariasi dalam pembelajaran, 3) guru kurang

pengalaman, 4) guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif, 5) guru kurang dapat memotivasi anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, akan berdampak pada peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu : 1) siswa kurang gairah dalam belajar, 2) peserta didik kurang aktif dan kreatif, 3) kerjasama antar peserta didik kurang terjalin, 4) kurang bertanya dalam belajar, 5) cepat bosan dalam belajar, 6) nilai ulangan yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini akan terlihat kepada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tergolong rendah dan belum mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah. Untuk lebih jelasnya nilai yang dicapai peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Hasil Ujian Semester I siswa kelas V Tahun Ajaran 2010/2011

NO	NAMA SISWA	Nilai Semester	Ketuntasan Tuntas	Tidak Tuntas
1	A D	5,5		√
2	A JP	7	√	
3	AMND	4,5		√
4	D LF	6	√	
5	FDR	5,5		√
6	FGLF	5		√
7	HTH	5		√
8	HDF	6	√	
9	IAA	5		√
10	IM	5		√
11	LIT	6	√	
12	MUH	7	√	
13	NP	4,5		√
14	RSR	5,5		√
15	RRW	5		√
16	RA	7	√	
17	SWN	7	√	
18	WH	5		√
	Jumlah	101,5		
	Rata-rata	5,63		

Sumber : Data Sekolah 2010
 Nilai rata-rata semester siswa = 5,63
 Nilai KKM = 6,0

Keberhasilan suatu mata pelajaran sangat tergantung pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau disebut dengan nilai KKM. Untuk mata pelajaran IPS, nilai KKM adalah 6,0. Berdasarkan pada tabel 1, dapat kita lihat bahwa nilai semester yang diperoleh siswa ada yang tuntas dan ada yang belum tuntas, sedangkan rata-rata kelas adalah 5,63 dan ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPS belum berhasil dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka penulis mengambil media gambar sebagai media yang tepat, karena pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, selain itu gambar atau simbol visual juga dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Sebagaimana pendapat Arsyad (2002) “bahwa media tersebut (gambar) memiliki empat fungsi yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dalam fungsi atensi, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran”. Dengan menggunakan media gambar siswa tertarik dan berkonsentrasi terhadap pelajaran, karena selain menarik perhatian siswa, media gambar akan membantu guru untuk mengkonkretkan objek kajian yang bersifat abstrak, dan menghindarkan verbalistik. Sebagaimana pendapat Sunanta (2007:322) juga menjelaskan kelebihan media gambar, yakni “1) memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak, 2) memperjelas bagian-bagian yang penting, dan 3) menyingkat suatu uraian”. Menggunakan media gambar akan memudahkan guru dalam menjelaskan peristiwa, objek, fakta dan konsep yang bersifat abstrak menjadi konkret,

sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Hal ini bisa diamati pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena aspek pokok IPS menurut Depdiknas, (2006:575) adalah mata “pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran IPS dengan materi *Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia*, yang penulis lakukan dalam bentuk penelitian tindakan dengan judul "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan. Secara terperinci rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Kecamatan Lubuk Kilangan, maka penelitian ini secara terperinci bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan.
2. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, maka diharapkan akan memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi temuan empiris sebelumnya tentang penggunaan media gambar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a) Siswa

Dengan penggunaan media gambar diharapkan siswa dapat menerima pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPS.

b) Guru

Menambah masukan tentang alternatif pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesional guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

c) Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guna melengkapi media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa pada waktu-waktu yang akan datang.

d) Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam meningkatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media gambar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar termasuk ke dalam media visual dan merupakan media dua dimensi karena hanya memiliki panjang dan lebar. Sudjana (2000:78) mengemukakan ”gambar, lukisan, peta, ilustrasi yang diperoleh dari berbagai sumber dapat dipergunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar pada tiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu”. Gambar juga merupakan tiruan dari suatu objek yang dilihat, sebagaimana yang dikemukakan Sunanta (2007:321) ”Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) berdimensi dua diatas bidang datar yang tidak transparan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang termasuk media gambar adalah gambar, grafik, kartun, peta dan sebagainya yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna merangsang rasa ingin tahu siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Arif (2002:29) “Media gambar adalah alat bantu mengajar yang merupakan reproduksi dari bentuk aslinya”. Adapun pengertian gambar menurut Depdiknas (dalam Miftakhul, 2007:8) gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil atau

hasil dari pemotretan kamera yang disajikan pada kertas atau kertas foto.

Berdasarkan batasan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat dalam menyampaikan pengajaran melalui gambar-gambar baik yang dibuat sendiri, maupun yang diperoleh dari hasil pemotretan, majalah maupun surat kabar yang terkait dengan pokok bahasan yang diajarkan saat itu.

b. Kriteria Pemilihan Media

Media adalah salah satu sarana untuk meningkatkan proses kegiatan belajar-mengajar. Akan tetapi mengingat beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu kita harus berusaha memilihnya dengan cermat agar kita dapat menggunakannya secara tepat.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, antara lain:

1. Media yang dipilih hendaknya menunjang tujuan pengajaran yang telah dirumuskan
2. Media yang dipilih hendaknya sesuai dengan kondisi dari peserta didik.
3. Media yang dipilih hendaknya tersedia di sekolah, atau yang mungkin dibuat sendiri.
4. Media yang dipilih hendaknya yang dapat menjelaskan apa – apa yang akan disampaikan kepada peserta didik.

5. Dalam memilih media harus dipertimbangkan antara biaya dengan hasil yang akan dicapai.

c. Fungsi Media Gambar

Media gambar dapat menghidupkan gagasan abstrak dan dapat mengkonkretkan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Levie (dalam Azhar 2003:17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar yaitu:

1) Fungsi atensi yaitu : Menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, 2) Fungsi afektif yaitu dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar. Atau membaca teks yang bergambar, 3) Fungsi kognitif memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, 4) Fungsi kompensatoris yaitu untuk membantu siswa lemah dan lambat menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara verbal.

Sunanta (2007:316) mengemukakan fungsi media gambar secara umum adalah sebagai berikut: “1) memperjelas pesan agar tidak verbalistik, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga 3) menimbulkan gairah belajar, 4) menciptakan interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar, 5) memungkinkan anak belajar secara mandiri, 6) menyamakan persepsi, dan 7) meningkatkan kualitas belajar”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar adalah untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan dan media gambar juga sangat

membantu siswa yang tidak memahami pelajaran yang disajikan secara verbal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Penggunaan Media Gambar

Selama proses belajar mengajar kita cenderung menggunakan pancaindera penglihatan, kita memakai mata kita untuk memperoleh informasi, isyarat, tanda atau hal yang menarik perhatian kita, kenyataan ini mempunyai arti yang penting untuk keperluan belajar dan mengajar. Kemampuan penglihatan harus dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar. Prinsip pemilihan suatu media menurut Mulyani (1999:181-182) antara lain:

- 1) Berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan,
- 2) disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik,
- 3) disesuaikan dengan kemampuan guru (dalam pengadaan dan penggunaan),
- 4) disesuaikan dengan situasi dan kondisi,
- 5) memahami karakteristik dari media itu sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan dalam memilih suatu media adalah berdasarkan tujuan yang harus dicapai, sesuai dengan karakteristik peserta didik, disesuaikan dengan kemampuan guru, melihat karakteristik media dan alokasi waktu yang akan digunakan.

e. Bentuk Media Visual (Gambar)

Ada berbagai bentuk media gambar yang dapat membantu proses belajar mengajar yaitu media gambar yang meliputi gambar chart, gambar chart berseri (*flipchart*), foto, alat permainan visual edukatif dan berbagai media visual gambar lainnya. Tujuan utama

penampilan berbagai jenis media gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa/anak.

Menurut Ahmad (1997:76), mengemukakan bahwa gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya bagi peserta didik untuk mempertinggi nilai pembelajaran.

Sejalan dengan ini Nana (2005:2) juga mengatakan bahwa media gambar akan lebih menarik bagi peserta didik dibandingkan dengan cerita tentang suatu materi pembelajaran

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat menarik perhatian dan minat peserta didik sehingga dapat mempertinggi nilai pembelajaran.

f. Kelebihan media gambar

Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang realistik. Gambar dapat memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret. Udin (2001:510) menjelaskan kelebihan penggunaan media gambar sebagai berikut:

- 1) Membuat konkret konsep yang abstrak,
- 2) bisa menghadirkan objek yang berbahaya atau sukar ke dalam lingkungan belajar,
- 3) menampilkan objek yang terlalu besar, misalnya kapal, pesawat udara, candi, dan sebagainya,
- 4) menampilkan objek yang terlalu kecil yang tidak bisa diamati oleh mata telanjang, seperti amuba, virus, dan sebagainya,
- 5) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat.

Senada dengan pendapat di atas, Sunanta (2007:322) juga menjelaskan kelebihan media gambar, yakni "gambar memiliki kelebihan antara lain: 1) Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak, 2) Memperjelas bagian-bagian yang penting, dan 3) Menyingkat suatu uraian"

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar digunakan pada pembelajaran IPS, karena mempunyai kelebihan dalam menghadirkan bentuk kongkret ide-ide ataupun konsep yang bersifat abstrak, serta menampilkan objek yang terlalu berbahaya atau sukar ke dalam lingkungan belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam ketuntasan penguasaan kompetensi. Hasil belajar terwujud dalam perubahan, dalam perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Suharsimi (1999:7) mengemukakan bahwa, "hasil belajar merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah materi yang sudah diberikan sudah dipahami oleh siswa dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum".

Sedangkan Hamalik, (2003:1) mengemukakan hasil belajar adalah

Sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis. Untuk membuat keputusan prestasi individu banyak diperlukan keterangan yang relevan. Keterangan itu banyak diperoleh dengan pengukuran dan menggunakan alat ukur yang disebut tes. Proses pengukuran yang berkenaan dengan mengkonstruksi, mengadminstrasikan dan menskorkan tes.

Nana (1992:22) menjelaskan hasil belajar adalah : “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Disamping itu juga Nana (1992:22) membagi keterampilan dalam tiga macam yaitu, “1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, dan 3) sikap dan cita-cita”.

Sedangkan Sahertian (2000:22) membagi 5 katagori dalam hasil belajar yakni, “1) informasi verbal, 2) keterampilan intelektual, 3) strategi kognitif, 4) sikap, dan 5) keterampilan motoris. Menurut Bloom (dalam Sahertian, 2000:23) menjelaskan bahwa hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor). Pendapat yang sama yaitu Bloom (dalam Surya, 2003:24) bahwa, “Ada 3 macam kawasan perilaku sebagai hasil pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.”

Bertolak dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terjadinya perubahan pada diri seseorang baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS adalah mata pelajaran yang erat hubungannya dengan kehidupan pribadi, sosial serta peristiwa yang dialaminya dalam

kehidupan. Untuk lebih mengenal IPS, dibawah ini ada beberapa pendapat mengenai pengertian IPS antara lain :

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006:575) IPS adalah “Proses pembelajaran Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social”. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

Menurut Deppennas (2003:1) “Proses pembelajaran Pengetahuan Sosial adalah proses untuk melatih keterampilan para siswa, baik keterampilan pisik maupun keterampilan berfikirnya dalam mengkaji dan mencari jalan keluar atas yang dialaminya”.

Berdasarkan pendapat diatas pembelajaran IPS sangat berhubungan dengan kehidupan pribadi. Dalam pembelajaran IPS kita mengkaji peristiwa, fakta dengan isu-isu social dan mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang timbul dan pernah dialami dalam kehidupan sekitarnya.

b. Tujuan IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan menurut lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat lebih tinggi. Gross (dalam Etin Solihatini,2005:14) menyebutkan “Tujuan IPS adalah

untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat”. Tujuan lain IPS menurut Gross (dalam Etin Solihatin,2005:14) adalah ”Untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi”.

Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah :

1)Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan social, 3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal dan global.

Dari beberapa rumusan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

IPS memiliki tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran, tujuan itu antara lain adalah, menurut BNSP (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuir, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social. c) Memiliki komitmen terhadap kesadaran, terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan. d) Memiliki kemampuan

berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat local, nasional dan global.

Sedangkan menurut Deppennas (2003:1) tujuan IPS adalah :

1. Tujuan pembelajaran pengetahuan social adalah memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan berfikir dan menarik kesimpulan secara kritis, melatih kemampuan belajar mandiri, mengembangkan kebiasaan dan keterampilan yang bermakna serta melatih menggunakan pola kehidupan masyarakat. b) Tujuan pengetahuan social adalah mempersiapkan siswa untuk menjadi warga Negara yang baik, mengajarkan siswa tentang bagaimana berfikir dan menyampaikan warisan budaya kepada siswa. c) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan agar siswa mampu hidup selaras serasi dan seimbang dilingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah memberikan bekal kepada siswa tentang kehidupan, keterampilan berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, keterampilan memecahkan masalah, memberikan bekal etika social dan kemanusiaan sehingga dapat memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, dan global.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran yang seras dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) Sistem social dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat diatas ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perilaku ekonomi dan kesejahteraan dengan fakta-fakta yang ada pada kehidupan masyarakat.

4. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar

Dalam menggunakan suatu media pembelajaran, guru haruslah menggunakan media tersebut dengan tahap-tahap tertentu. Secara umum langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut Wahidin (2008:2) langkah-langkah penggunaan media gambar adalah:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan, 2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan melalui media gambar, 3) Merumuskan tujuan pembelajaran melalui media gambar, 4) Memperagakan gambar sehingga dapat dilihat jelas oleh semua siswa, 5) Menjelaskan materi melalui media gambar yang disiapkan, 6) Menyimpulkan materi pelajaran, 7) Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi siswa.

Senada dengan kedua pendapat di atas, Efrijon (dalam Elwita 2009:20) menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar adalah:

- 1) Mempersiapkan bahan, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, hal ini dilakukan sebelum penggunaan media gambar agar perhatian siswa terarah kepada materi pembelajaran, 3) Menggunakan media gambar sesuai materi, 4) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, agar tercipta komunikasi timbal balik dengan siswa, 5) Meminta pendapat dari siswa untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dari siswa.

Berdasarkan pendapat di atas maka langkah-langkah Pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar merupakan pembelajaran yang didahului dengan mengamati gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran IPS di kelas V SD pada semester I yaitu tentang “Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia”.

Setelah selesai mengamati gambar, dilanjutkan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa. Setelah itu, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan soal berupa masalah yang diberikan guru yang ada kaitannya dengan peristiwa/cerita yang terdapat dalam gambar yang telah disajikan oleh guru. Untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan guru dengan mempergunakan gambar (media gambar), maka guru meminta beberapa orang peserta didik untuk bermain peran ke depan kelas sesuai dengan skenario yang telah diberikan guru sebelumnya. Skenario bermain peran tersebut masih ada hubungannya dengan materi yang baru dipelajari siswa. Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar adalah :

- 1) Persiapan
 - a) Mempelajari dan menyiapkan media pembelajaran (gambar) tentang materi IPS yang akan dipelajari
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran IPS yang akan dipelajari

- c) Membangkitkan skemata yang ada kaitannya dengan materi IPS yang akan dipelajari
 - d) Mengatur tatanan media dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Pelaksanaan (penyajian)
- a) Mengamati gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran IPS
 - b) Tanya-jawab mengenai gambar yang telah disajikan
 - c) Menceritakan gambar secara ringkas.
- 3) Tindak Lanjut
- a) Berdiskusi kelompok tentang gambar yang telah disajikan
 - b) Melaporkan hasil diskusi.

Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan di atas bahwa pada tahap tindak lanjut ini peneliti menambahkan langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran berupa kegiatan bermain peran yang disesuaikan dengan materi dan tuntutan kurikulum. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik seputar materi yang telah disampaikan guru.

C. Kerangka Teori

Untuk mengatasi masalah seperti yang telah diuraikan di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar sesuai dengan karakteristik anak dan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar, maka metode ekspositori akan menyebabkan siswa bersikap pasif, dan menurunkan derajat Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran hafalan yang membosankan. Guru yang bersikap memonopoli peran sebagai sumber informasi, selayaknya

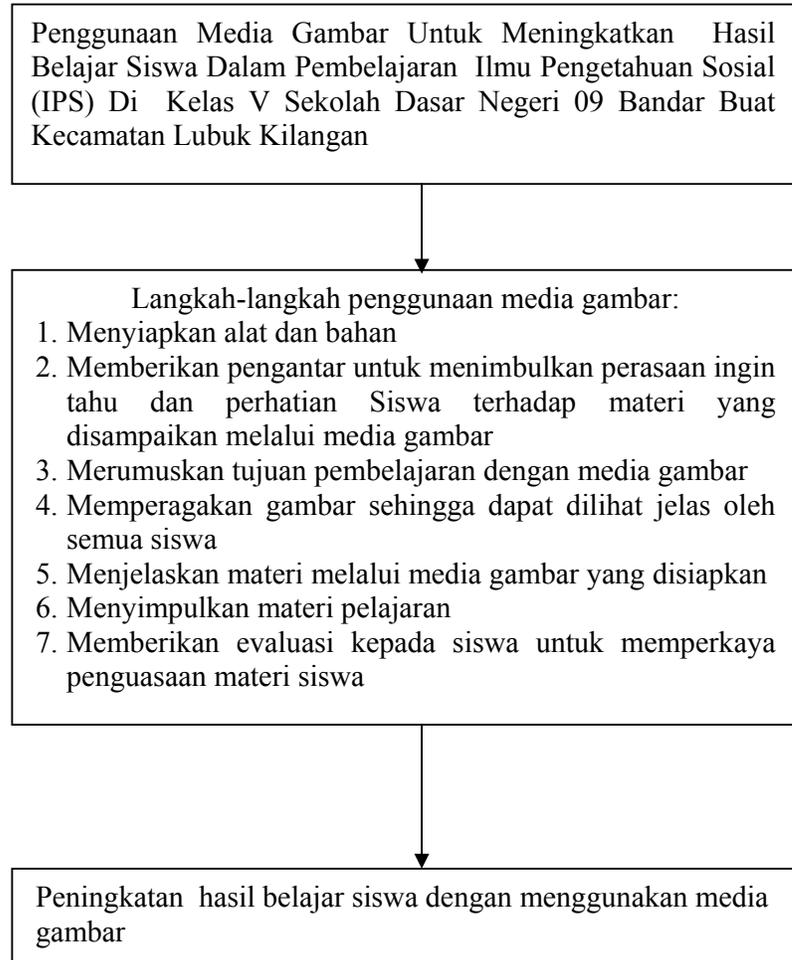
meningkatkan kinerjanya dengan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti menyajikan cooperative learning model, role playing, membaca sajak, buku (novel), atau surat kabar/majalah/jurnal agar siswa diikutsertakan dalam aktivitas akademik. Tentu saja guru harus menimba ilmunya dan melatih keterampilannya, agar ia mampu menyajikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD dengan menarik.

Praktek dan prosedur mempergunakan media gambar dalam pembelajaran pada umumnya dapat dibagi menjadi tiga langkah, yaitu: 1) Tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan (penyajian), dan 3) tahap tindak lanjut (dalam Wibawa, 1992:78)

Penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengambil informasi serta menerapkan nilai-nilai yang didapatnya dari mengamati gambar yang disajikan guru. Pada akhirnya, dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS khususnya di tingkat SD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun dari aspek psikomotor.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya Peningkatan hasil pembelajaran IPS dengan penggunaan Media Gambar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam pembelajaran sangat menentukan hasil belajar. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perencanaan ini berdasarkan pembelajaran IPS dengan penggunaan Media Gambar yang terdiri dari 7 langkah yaitu 1) Menyiapkan alat dan bahan, 2) Memberikan Pengantar, 3) Merumuskan Tujuan pembelajaran, 4) Memperagakan gambar, 5) Menjelaskan materi, 6) menyimpulkan materi, 7) Memberikan evaluasi
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Gambar dilaksanakan 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
3. Hasil Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II meningkat dari pada siklus I, dimana siklus I rata-rata didapat 7,2. Sedangkan siklus II rata-rata yang didapat adalah 8,8.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan penggunaan Media Gambar pada kelas V SDN 09 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya menggunakan Media Gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik.
2. Guru sebaiknya selalu melakukan penilaian disetiap akhir pembelajaran untuk mengetahui perkembangan hasil belajar Peserta Didik dengan menggunakan seperangkat instrumen penilaian yang sesuai dengan materi pembelajaran. Seperti yang telah dilakukan peneliti pada penelitian di SDN SDN 09 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang
3. Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan Media Gambar agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan Media Gambar dengan menggunakan materi lain.
4. Bagi pembaca agar bagi siapa pun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arief Sadiman. (2002) *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asnawir, Basyiruddin Usman.(1999)*Media Pengajaran*.Padang:IAIN IB Press
- Azhar Arsyad. (2003) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Azhar Arsyad. (2010) *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas (2006) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Etin Solihatin (2007) *Cooperatif Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik (2003) . *Hasil Belajar* . Bandung: ganesha
- Miftakhul Norman Arif. (2007) *Efektifitas Penggunaan Media VCD dan Gambar Cetak*. Semarang: UNNES
- Mulyani Sumantri. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Nana Sudjana, Ahmad Riva'i. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Bandung
- Ridwan Effendi, dkk. 2006. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Google (online) (http://www.MATERI_WEB.pdf) diakses tanggal 17 Januari 2011
- Rochiati (2007) *Analisis Data*
- Siswanto (2005) *Analisis dan Pengolahan Data Kualitatif* .Jakarta: Pusat Teknologi Kesehatan
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Sunanta, dkk (2007) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Udin. S. Winatapura. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- www.w3.org/TR/REC-CSS2/media.html